

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mungkin ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adanya penelitian terdahulu ini menjadi salah satu bahan referensi dan pertimbangan dalam menulis ataupun mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu dijelaskan pada tabel 2.1 sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti & Judul	Variabel	Populasi dan Sampel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Fitriyani et al., 2013) "Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Genuk Indah Semarang"	X = Perilaku Konsumtif Y = Konformitas	Populasi = Mahasiswa Yang Tinggal Di Perumahan Genuk Indah Semarang. Sampel = 130 Mahasiswa Yang Tinggal Di Genuk Indah Semarang.	Teknik pengumpulan data = - Skala konformitas - Skala perilaku konsumtif Alat analisis = analisis regresi	- Terdapat hubungan positif antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa kos di perumahan genuk indah semarang. - Sumbangan efektif konformitas sebesar 10,9% - Faktor rentang usia dan tingkat semester tidak berhubungan dengan munculnya perilaku konsumtif - Analisis perilaku konsumtif dan konformitas tertinggi
2.	(Imawati, 2013) "Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS	X = <i>Financial Literacy</i> Y = Perilaku Konsumtif Remaja	Populasi = Siswa Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Sampel = 38 Siswa	Teknik pengumpulan data = - Tes untuk nilai <i>financial literacy</i> - Angket Alat analisis = statistik	Terdapat korelasi negative dan signifikan antara <i>financial literacy</i> terhadap perilaku konsumtif

	SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”			korelasi dan regresi	
3.	(Asisi, 2020) “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pasis Pengaraian”	X1 = Literasi Keuangan X2 = Gaya Hidup X3 = Pengendalian Diri Y = Perilaku Konsumtif	Populasi = Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Yang Aktif Sampai Tahun 2018 Sampel = 90 Mahasiswa	Teknik pengumpulan data = - Observasi - Kuisisioner - Dokumentasi - Wawancara Alat analisis = Analisis regresi linier berganda	- Ada pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif - Tidak ada pengaruh signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif - Ada pengaruh positif dan signifikan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif - Ada pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif
4.	(Velina & Rizky, 2022) “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Santri/Santriwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura”	X = Literasi Keuangan Y1 = Gaya Hidup Y2 = Perilaku Konsumtif	Populasi = 2.005 Santri/Santriwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura Sampel = 334 Santri/Santriwati	Teknik Pengumpulan data : angket/kuisisioner Alat Analisis : analisis regresi linier berganda	- Literasi keuangan secara parsial dan individu berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup santri/santriwati pondok pesantren Darussalam martapura - Literasi keuangan secara parsial dan individu berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif santri/santriwati pondok pesantren Darussalam martapura
5.	(Pulungan & Febriaty, 2018) “Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”	X1 = Gaya Hidup X2 = Literasi Keuangan Y = Perilaku Konsumtif	Populasi = mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara (UMSU)	Teknik pengumpulan data = angket/kuisisioner Alat Analisis = analisis regresi	- Secara simultan (bersama-sama) gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis

			jurusan manajemen. Sampel = 97 mahasiswa		<p>universitas muhammadiyah sumatera utara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara parsial variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara.</li> <li>- Secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara.</li> </ul>
6.	(Kusumaningtyas & Sakti, 2017) "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo"	X1 = Literasi Keuangan X2 = Gaya Hidup Y = Perilaku Konsumtif	Populasi = Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman Sampel = 104 siswa	Teknik pengumpulan data = - Angket - Dokumentasi - Studi literature Alat analisis = - Uji asumsi klasik - Pengujian hipotesis - Uji regresi berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif</li> <li>- Secara parsial gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif</li> <li>- Secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif</li> </ul>
7.	(Zahra & Anoraga, 2021) "The Influence Of Lifestyle, Financial Literacy, And Social Demographics On	X1 = Lifestyle X2 = Financial Literacy X3 = Social Demographics	Populasi = mahasiswa STIE Bank BPD Jawa Tengah yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan I dan II	Teknik pengumpulan data = kuisioner Alat analisis = - Uji instrumen penelitian - Uji asumsi klasik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat pengaruh positif gaya hidup terhadap perilaku konsumtif</li> <li>- Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif</li> <li>- Terdapat pengaruh positif sosial</li> </ul>

	Consumptive Behavior”	Y = Consumtive Behavior	Sampel = 70 mahasiswa	- Analisis regresi berganda - Koefisien determinasi	demografi terhadap perilaku konsumtif - Variabel yang paling dominan mempengaruhi perilaku konsumtif adalah gaya hidup dan literasi keuangan
8.	(Aditya, 2023) “Lifestyle Analysis, Pocket Money And Financial Literacy On Consumptive Behavior”	X1 = Lifestyle X2 = Pocket Money X3 = Financial Literacy Y = Consumptive Behavior	Populasi = mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara angkatan 2017-208 Sampel = 100 mahasiswa	Teknik pengumpulan data = angket (kuisisioner) Alat analisis = - analisis regresi linier berganda - uji asumsi klasik - uji hipotesis - koefisien determinasi	- Adanya pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif - Tidak ada yang positif dan signifikan pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif - Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif - Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya hidup, uang saku dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif
9.	(Amalia et al., 2023) “Analysis Of Consumptive Behavior Of K-Pop Fans In Affected West Jakarta By The Effect Of Lifestyle And Financial Literacy”	X1 = Lifestyle X2 = Financial Litestyle Y = Consumptive Behavior	Populasi = Penggemar K-Pop di Jakarta Barat Sampel = 100 responden	Teknik pengumpulan data = Kuisisioner Alat analisis = - Uji instrumen penelitian - Uji asumsi klasik - Analisis regresi linier berganda - Uji hipotesis - Koefisien determinasi	- Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif secara parsial berpengaruh tidak signifikan - Literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif secara parsial berpengaruh tidak signifikan - Gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, sehingga peneliti melakukan penelitian yang berbeda dengan peneliti sebelumnya. Persamaanya yaitu dalam penelitian sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Adapun perbedaan dalam

penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian dan objek penelitian yaitu masyarakat di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

## B. Tinjauan Pustaka

Dalam suatu penelitian, harus diperkuat dengan teori yang mendasari penelitian yang dijadikan acuan selain dari hasil penelitian terdahulu. Teori-teori ini bertujuan untuk mengambil keputusan terkait indikator-indikator tertentu agar penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Tinjauan teori yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

### 1. Perilaku Konsumtif

Sumartono (2002) menyatakan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku membeli yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional. Dharmmesta dan Handoko (2011:107) menyatakan bahwa dalam mendeskripsikan perilaku konsumtif maka konsumen tidak dapat lagi membedakan antara kebutuhan dan keinginan, dalam perilaku konsumtif terdapat kebutuhan dan keinginan yang belum terpenuhi atau terpuaskan. Kebutuhan yang dipenuhi bukan merupakan kebutuhan yang utama melainkan kebutuhan yang hanya sekedar mengikuti arus mode, ingin mencoba produk baru, ingin memperoleh pengakuan sosial, tanpa memperdulikan apakah memang dibutuhkan atau tidak. Lina & Rosyid (1997) menyatakan terdapat beberapa indikator perilaku konsumtif ,yaitu :

- a. Pembelian impulsif (*impulsive buying*) merupakan perilaku pembelian yang hanya disebabkan oleh keinginan yang tiba-tiba dan diwujudkan tanpa pertimbangan, perencanaan, dan keputusan pembelian. Tanpa memanfaatkan informasi seperti pertimbangan tentang konsekuensi dan tindakan yang di ambil sebelum mengambil keputusan pembelian.
- b. Pembelian berlebihan (*wasteful buying*) menggambarkan pemborosan sebagai salah satu perilaku menghabiskan banyak uang tanpa adanya kebutuhan yang jelas.

- c. Pembelian tidak rasional (*non rasional buying*). Perilaku dianggap tidak rasional ketika seseorang membeli sesuatu tanpa memikirkan manfaatnya. Pembelian yang dilakukan bukan karena kebutuhan, tetapi karena gengsi agar dapat dikesan sebagai orang yang modern atau mengikuti trend.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif**

Suyasa dan Fransisca (2005) faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku konsumtif yaitu :

a. **Hadirnya iklan**

Iklan merupakan pesan yang menawarkan sebuah produk yang ditujukan kepada khalayak lewat suatu media yang bertujuan untuk mempersuasi masyarakat untuk mencoba dan akhirnya membeli produk yang ditawarkan. Iklan mengajak masyarakat untuk melakukan suatu tindakan memakai produk yang tidak habis. Kehadiran iklan dalam kehidupan masyarakat mampu menggiring seseorang untuk bertindak konsumtif.

b. **Konformitas**

Konformitas umumnya terjadi pada remaja, khususnya remaja putri. Hal tersebut disebabkan keinginan yang kuat pada remaja putri untuk tamoil menarik, tidak berbeda dengan rekan-rekannya dan dapat diterima sebagai bagian dari kelompoknya. Konformitas yang jelas terlihat pada remaja putri adalah konformitas pada mode, seperti dalam hal berpakaian, berdandan, dan gaya potong rambut.

c. **Gaya Hidup**

Perilaku konsumtif muncul disebabkan karena gaya hidup budaya barat. Hadirnya pusat-pusat perbelanjaan yang menyajikan segala nama merk terkenal yang berasal dari luar negeri, untuk segala pakaian dan barang mewah membuat seseorang lebih tertarik untuk berbelanja. Pembelian barang bermerk dan mewah yang berasal dari luar negeri dianggap dapat meningkatkan status sosial seseorang.

#### d. Penggunaan Kartu Kredit

Penggunaan kartu kredit juga mempengaruhi seseorang untuk menjadi konsumtif. Dengan kartu kredit membuat penggunaanya seringkali membeli dan mengkonsumsi barang secara berlebihan. Hal tersebut disebabkan kartu kredit menyediakan fasilitas kredit bagi penggunaanya, dengan fasilitas batas kredit ini membuat penggunaanya tak perlu takut tidak memiliki uang saat berbelanja.

### 2. Literasi Keuangan

Lusardi (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan mencapai kesejahteraan. Menurut (OJK, 2014) literasi keuangan merupakan serangkaian kegiatan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas. Literasi keuangan (*Financial literacy*) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya (Arianti, 2021). Chen & Volpe (1998) menyebutkan beberapa indikator literasi keuangan yaitu :

#### a. Pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*)

Yang mencakup pengeluaran, pendapatan, asset hutang, ekuitas, dan resiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi pelaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.

#### b. Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*)

Merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang

lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan di masa depan.

c. Proteksi atau Asuransi (*insurance*)

Merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi property, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan. Tujuan dari proteksi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan atau kerusakan.

d. Investasi

Investasi merupakan suatu bentuk kegiatan penanaman dana atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Bentuk investasi bisa berupa aset riil (property atau emas), aset keuangan (saham, Deposito, obligasi, dan aset keuangan lainnya), dan lain-lain.

3. Gaya Hidup

Setiadi (2010) mendeskripsikan bahwa gaya hidup didefinisikan sebagai, cara hidup yang didefinisikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya. Minor dan Mowen (2002) gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang untuk bagaimana ia mempergunakan waktu dan uangnya.

Sumarwan dalam Yunita & Artanti (2014) pengukuran mengenai gaya hidup dapat dilakukan dengan psikografik (*psychographic*). Psikografik adalah suatu instrument untuk mengukur gaya hidup, yang memberikan pengukuran kuantitatif dan bisa dipakai untuk menganalisis data yang sangat besar. Psikografik sering diartikan sebagai pengukuran



AIO (*activity, interest, opinion*). Dalam penelitian ini indikator gaya hidup meliputi :

a. Aktivitas (*activity*).

Dalam aktivitas diungkapkan apa yang dikerjakan oleh seorang konsumen, kegiatan apa yang dilakukan konsumen ketika mengisi waktu luang dan produk apa saja yang dibeli oleh konsumen. Kegiatan ini biasanya sulit untuk diamati, karena memang tindakan yang dilakukan oleh konsumen ini jarang dapat diukur secara langsung.

b. Minat (*interest*)

Dalam minat dijelaskan apa saja kegemaran, kesukaan, minat dan prioritas utama dalam hidup seorang konsumen. Minat disini lebih ditekankan pada kegemaran dan kesukaan dalam mengkonsumsi produk dan jasa yang diinginkan.

c. Pendapat (*opinion*)

Diartikan sebagai perasaan dan pandangan konsumen dalam menggapai permasalahan-permasalahan yang terjadi baik secara global, lokal atau moral ekonomi dan sosial.

### **Hubungan Keterkaitan Antara Literasi Keuangan Dengan Perilaku Konsumtif**

Literasi keuangan mempunyai peranan yang sangat besar dalam mempengaruhi keputusan berkonsumsi, jika literasi keuangan dikelola dengan baik dan benar maka hasilnya dapat menciptakan pola konsumsi teratur agar terhindar dari dampak perilaku konsumtif. Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Zahra & Anoraga, 2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

Lalu penelitian serupa dilakukan (Rahma et al., 2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam berbelanja online bagi generasi milenial, sehingga bisa dikatakan semakin tinggi literasi keuangan yaitu pengetahuan

keuangan dan kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan aspek-aspek keuangan yang salah satunya adalah pengetahuan dasar keuangan mencakup pengeluaran asset, hutang dan resiko maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.

### **Hubungan Keterkaitan Antara Gaya Hidup Dengan Perilaku Konsumtif**

Gaya hidup yang serba mewah selalu berhubungan dengan perilaku konsumtif. Konsumen dengan gaya hidup konsumtif cenderung membeli barang yang sebenarnya kurang mereka butuhkan, mereka membeli barang hanya untuk mendapatkan kepuasan yang maksimal. Hal ini seringkali disebabkan oleh keinginan yang besar untuk memiliki sesuatu tanpa memperhatikan kebutuhannya. Apalagi mereka mengkonsumsi tanpa pertimbangan yang rasional atau berdasarkan kebutuhan dasar. Misalnya membeli barang hanya untuk menambah symbol status di masyarakat dan mengikuti trend yang sedang berkembang.

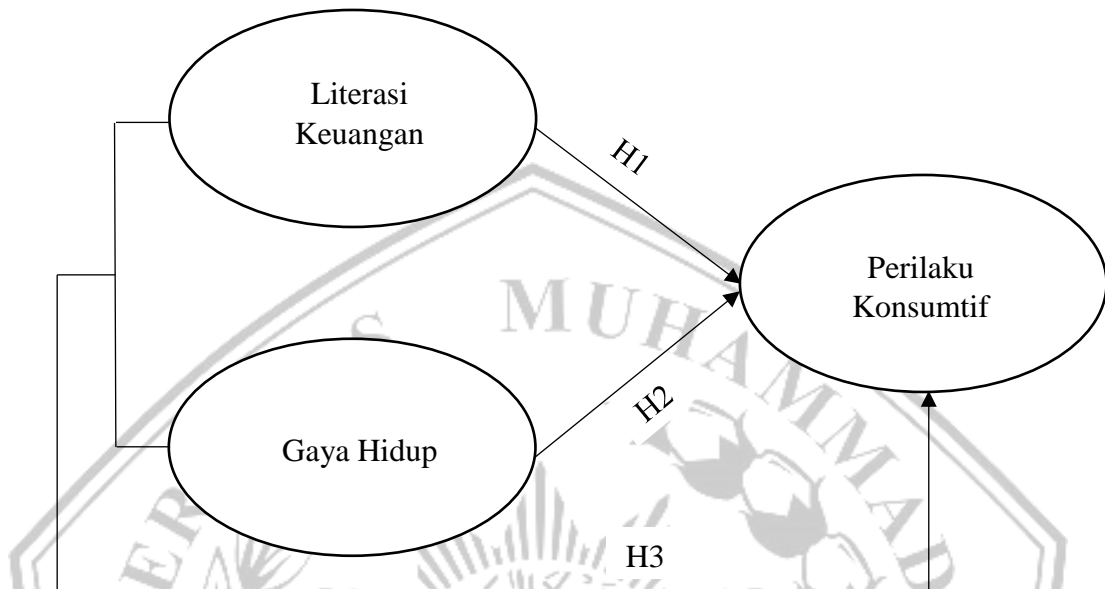
Penelitian SL Triyaningsih (2011) bahwa individu yang melakukan perilaku konsumtif kebanyakan disebabkan karena mengikuti trend gaya hidup yang sedang berkembang. Ini berarti semakin meningkat gaya hidup maka semakin meningkat juga perilaku konsumtif yang dilakukan oleh individu tersebut, begitupun sebaliknya semakin rendah gaya hidup maka akan semakin rendah juga perilaku konsumtif yang dilakukan individu.

Penelitian (Pulungan & Febriaty, 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwasanya gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi universitas muhammadiyah sumatera utara. Penelitian Zahra & Anoraga (2021) bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

### **C. Kerangka Pikir**

Dalam penelitian ini kerangka pikir digunakan sebagai acuan untuk mempermudah proses penelitian agar lebih terarah dan sesuai tujuan yang telah ditentukan. Peneliti berharap dengan adanya kerangka pikir akan membantu

kemudahan dalam penelitian nantinya. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

Literasi keuangan diduga memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat di Kecamatan Lowokwaru. Gaya hidup diduga memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat di Kecamatan Lowokwaru. Literasi keuangan dan gaya hidup diduga berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat di Kecamatan Lowokwaru.

#### **D. Hipotesis**

Sugiyono (2019) mendefinisikan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### **a. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat**

Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Apabila Seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi, mereka akan menjadi konsumen yang cerdas, membeli atau menggunakan sesuatu dengan

mempertimbangkan manfaat dan kerugiannya. Dengan memahami literasi keuangan membantu seseorang agar terhindar dari perilaku konsumtif dan masalah keuangan. Selain mengurangi perilaku konsumtif, seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi lebih cenderung menggunakan uangnya untuk mempersiapkan kehidupan dimasa mendatang.

Berdasarkan penelitian Kusumaningtyas & Sakti (2017) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian Velina & Rizky (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial dan individu berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Santri/Santriwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Kemudian penelitian Aprilia & Deliyana (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Y dan Z di Kota Bandung menggunakan shopeepay. Dari penjabaran tersebut, maka di hipotesiskan sebagai berikut :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat.

b. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat

Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Dengan gaya hidup yang tinggi membuat orang semakin banyak membeli secara online karena kemudahannya, hanya cukup di rumah saja barang akan datang dengan sendirinya. Perilaku konsumtif didorong karena adanya diskon yang mereka anggap murah, padahal itu hanya strategi marketing mereka. Berdasarkan hasil penelitian Sardiyo & Martini (2016) bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Pada penelitian Anggraini & Santhoso (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada remaja. Berdasarkan hasil penelitian Aprilia & Deliyana (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada generasi Y dan Z di Kota Bandung menggunakan Shopeepay. Karena semakin tinggi gaya hidup hedonis seseorang, maka

semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Dari penjabaran tersebut, maka dihipotesiskan sebagai berikut :

H2 : Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat.

- c. Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat

Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Seiring dengan tumbuhnya pemahaman keuangan setiap individu, mereka dapat membatasi dirinya untuk membedakan antara kebutuhan pokok dan keperluan yang hanya untuk kepuasan pribadi, seperti berbelanja baju, snack, dan barang lainnya. Perilaku konsumtif juga didorong oleh adanya diskon yang dianggap murah padahal hal tersebut hanya strategi marketing produsen. Gaya hidup yang tinggi mempengaruhi seseorang untuk semakin banyak berbelanja online karena kemudahan dan simple.

Berdasarkan hasil penelitian Pulungan & Febriaty (2018) bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada penelitian Aprilia & Deliyana (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif pada generasi Y dan Z di kota Bandung menggunakan shopeepay. berdasarkan hasil penelitian Kusumaningtyas & Sakti (2017) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dari penjabaran tersebut, maka dihipotesiskan sebagai berikut :

H3 : literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat.